

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi *Accounting Officer* dalam Penentuan Kelayakan Pengajuan Pembiayaan di BTM Surya Madinah Tulungagung” ditulis oleh Ahmad Dharoini, NIM. 17401163088, Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dibimbing oleh Refki Rusyadi, M.Pd. I.

**Kata Kunci:** Strategi, *Accounting Officer*, Kelayakan Pengajuan Pembiayaan.

Pembiayaan merupakan aktivitas dari lembaga keuangan syari’ah dalam menyalurkan dana kepada nasabah berdasarkan prinsip syari’ah. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi Lembaga keuangan syari’ah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau menolak permohonan pembiayaan dan acuan bagi bank syari’ah untuk menyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan. Dalam realisasi pembiayaan bank selalu membutuhkan seorang *account officer* untuk menganalisis calon nasabah dalam melakukan suatu pembiayaan serta mengatasi pengajuan pembiayaan. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi dan hambatan *Account Officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan tahap analisis data yang digunakan yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Strategi yang diterapkan dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung yaitu *Character* (karakter), *Capacity* (kapasitas), *Capital* (modal), *Condition* (kondisi), *Colleteral* (agunan); (2) Hambatan yang dihadapi *account officer* dalam penentuan kelayakan pengajuan pembiayaan di BTM Surya Madinah Cabang Tulungagung yaitu nasabah kurang terbuka atas kondisi yang sebenarnya, minimnya informasi terhadap anggota, penyalahgunaan pembiayaan untuk pengeluaran di luar usaha atau untuk pihak lain, nilai jaminan yang tidak memenuhi syarat, jaminan sudah memenuhi syarat tapi usaha kurang layak, data yang kurang lengkap, serta sudah pernah melakukan pembiayaan tetapi dalam mengangsur sering melebihi batas tenggang.

## **ABSTRACT**

This thesis entitled "Accounting Officer Strategy in Determining the Eligibility of Financing Application at BTM Surya Madinah Tulungagung" was written by Ahmad Dharoini, NIM. 17401163088, Department of Islamic Banking, Faculty of Economics and Islamic Business, supervised by Refki Rusyadi, M.Pd. I.

**Keywords:** Strategy, Accounting Officer, Eligibility of Financing Application.

Financing is an activity of Islamic financial institutions in distributing funds to customers based on sharia principles. Financing analysis is one of the most important factors for Islamic financial institutions in making decisions to approve or reject a financing application and a reference for Islamic banks to ensure the feasibility of a financing application. In the realization of bank financing always requires an account officer to analyze prospective customers in conducting a financing and to handle financing applications. The purpose of this study is to determine the strategies and barriers of Account Officers in determining the feasibility of applying for financing at BTM Surya Madinah Tulungagung Branch.

This research is a descriptive research with a qualitative approach. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. While the data analysis stage used includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that: (1) The strategies applied in determining the feasibility of applying for financing at BTM Surya Madinah Tulungagung Branch were Character (character), Capacity (capacity), Capital (capital), Condition (condition), Collateral (collateral); (2) Obstacles faced by account officers in determining the feasibility of applying for financing at BTM Surya Madinah Tulungagung Branch, namely customers are less open to the actual conditions, lack of information to members, misuse of financing for expenses outside the business or for other parties, collateral values that are not meet the requirements, the guarantee has met the requirements but the business is not feasible, the data is incomplete, and has done financing but the installments often exceed the grace limit.